

ABSTRACT

The pulp and paper industry is one of the most powerful industries. Energy in the industry will be a component of waste in significant production costs (about 15 - 25 percent), so the sector should be encouraged to save money to reduce energy costs by diverting energy resources and or increasing energy efficiency. Energy efficiency is the key metric, both in terms of savings, environmental impact and corporate financial performance. PT. IKPP, Tbk Tangerang mill has implemented ISO 50001 energy management since 2011 and some efforts to improve energy performance have been done such as installing variable speed drives, power factor repairs, xed steam leakage and other losses. Improved power management at PT. IKPP needs to be done continuously to produce a better and systematic ISO 50001 implementation. so energy efficiency improvements have a positive impact on the company. Total production increased significantly compared to the 2011 baseline although in 2016 slightly decreased compared to 2015 following the number of new products developed by the company to anticipate the decline in demand for normal products. From result of increase of PT. IKPP is run by the PDCA approach, the success of the ISO 50001 Energy Management Application when viewed from the baseline of energy/ baseline and compares actual energy consumption with energy consumption forecasts (regression methods) that energy consumption is actually lower than energy forecasts. The gap between actual and forecast is savings.

Keywords: Energy Management System, PDCA, ISO 50001 Management Improvement

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Industri pulp dan kertas merupakan salah satu sektor Industri yang paling banyak menggunakan energi. Energi dalam industri akan menjadi komponen pemborosan dalam biaya produksi yang signifikan (sekitar 15 - 25 persen), sehingga sektor ini perlu didorong melakukan upaya penghematan untuk mengurangi biaya energinya dengan mengalihkan sumber energi dan atau meningkatkan efisiensi energi. Efisiensi energi merupakan metrik kunci, baik dari segi penghematan, dampak lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan. PT. IKPP, Tbk Tangerang mill telah menerapkan ISO 50001 manajemen energi sejak tahun 2011 dan beberapa upaya untuk meningkatkan kinerja energinya telah dilakukan seperti memasang variable speed drive, memperbaiki faktor daya, kebocoran uap xed dan kerugian lainnya. Improvement manajemen energi di PT. IKPP perlu dilakukan terus menerus untuk menghasilkan penerapan ISO 50001 yang lebih baik dan lebih sistematis. sehingga Peningkatan efisiensi energi memberi dampak positif bagi perusahaan. Volume produksi meningkat secara signifikan dibandingkan baseline 2011 walaupun pada tahun 2016 sedikit mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2015 dikarenakan banyaknya produk baru yang sedang dikembangkan oleh perusahaan untuk mengantisipasi penurunan permintaan produk-produk regular. Dari hasil sudi kasus *Improvement Efektivitas Manajemen Energi* PT. IKPP yang dilakukan dengan pendekatan PDCA, keberhasilan Penerapan Manajem Energi ISO 50001 jika dilihat dari dasar energi/baseline dan dibandingkan konsumsi energi aktual dengan prediksi konsumsi energi (metode regresi) bahwa konsumsi energi aktual lebih rendah dari prediksi energi. Gap antara aktual dan prediksi adalah penghematan.

Kata Kunci: Energi Manajemen Sistem, PDCA, Improvemen Managemen ISO 50001.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA